

**ABSTRAK**

**ANALISIS PERSEPSI PENGGUNA TERHADAP PENERAPAN  
SISTEM *ENTERPRISE RESOURCE PLANNING* (ERP) PADA  
SISTEM PENJUALAN TUNAI  
Studi Kasus Pada PT Pertamina (Persero) UPMS IV Semarang**

**Cyrilla Rinanda Pranadita**

**NIM : 072114019**

**Universitas Sanata Dharma**

**Yogyakarta**

**2012**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi pengguna terhadap penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) pada sistem penjualan tunai di PT Pertamina (Persero) UPMS IV Semarang yang dilihat berdasarkan konstruk kegunaan dan konstruk kemudahan.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus di PT Pertamina (Persero) UPMS IV Semarang. Data diperoleh dengan melakukan wawancara, observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan melakukan analisis deskriptif dalam bentuk perhitungan angka dan persentase untuk melihat persepsi pengguna terhadap penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP).

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa persepsi pengguna terhadap penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) di PT Pertamina (Persero) UPMS IV Semarang adalah agak berguna dan agak mudah. Beberapa kemungkinan yang menyebabkan persepsi pengguna terhadap penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) agak berguna, antara lain: Pertama, sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) merupakan kebijakan perusahaan yang bersifat *mandatory*. Kedua, PT Pertamina (Persero) juga menggunakan sistem pendukung lain selain mySAP yang lebih aktif digunakan oleh beberapa karyawan yang tidak memiliki *password* untuk mengakses mySAP. Ketiga, selain itu para karyawan yang telah berusia 50 tahun ke atas dan hampir pensiun cenderung kurang menerima sistem baru karena kurangnya kemauan mereka untuk belajar.

Beberapa kemungkinan yang menyebabkan persepsi pengguna terhadap penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) agak mudah, antara lain: Pertama, saat sistem ERP diterapkan, sosialisasi belum dilakukan secara menyeluruh. Akan tetapi, sistem tersebut sudah dijalankan dan ada beberapa kode transaksi (*T-code*) yang harus dihafalkan sehingga para karyawan merasa kesulitan. Kedua, pelatihan sistem juga hanya diperuntukkan bagi para karyawan tetap yang memiliki *password*, sedangkan karyawan *outsourcing* atau karyawan nonstruktural tidak diberi pelatihan dan hanya memperoleh pengarahan dari para karyawan yang diberi pelatihan. Ketiga, selain itu PT Pertamina (Persero) juga menggunakan program-program pendukung yang lebih aktif digunakan oleh para karyawan karena dianggap lebih mudah digunakan.

**ABSTRACT**

**AN ANALYSIS OF USER'S PERCEPTION TOWARD  
THE APPLICATION OF ENTERPRISE RESOURCES PLANNING (ERP)  
SYSTEM ON CASH SALES SYSTEM  
A Case Study at PT Pertamina (Persero) UPMS IV Semarang**

Cyrilla Rinanda Pranadita  
NIM: 072114019  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
2012

This research aimed at finding out the user's perception toward the application of Enterprise Resources Planning (ERP) system on cash sales system in PT Pertamina (Persero) UPMS IV Semarang based on the use construct and the ease construct.

This research was a case study at PT Pertamina (Persero) UPMS IV Semarang. The data were collected by doing interview, observation, documentation, and questionnaire. The data analysis technique used in this research was descriptive analysis in the form of number and percentage calculation to see the user's perception toward the application of Enterprise Resources Planning (ERP) system.

The findings showed that the user's perception toward the application of Enterprise Resources Planning (ERP) system in PT Pertamina (Persero) UPMS IV Semarang was somewhat useful and somewhat easy. Some possibilities caused the user's perception toward the application of Enterprise Resources Planning (ERP) somewhat useful, they were first, Enterprise Resources Planning (ERP) system was a mandatory company policy; second, PT Pertamina (Persero) also used other supporting system besides mySAP which was more actively used by some employees having no password to access mySAP; third, in addition, the employees aged over fifty and nearing retirement were less likely to accept the new system because of their less will to learn.

Some possibilities that caused the user perception toward the application of Enterprise Resources Planning (ERP) system somewhat easy were first, when the ERP system was applied, the socialization had not been done comprehensively. However, the system had been carried out and there were some transaction codes (T-code) needed to be memorized that the employees felt difficulties. Second, training on the system was only for permanent employees having password, while outsourcing employees or nonstructural employees were not given the training and only got briefing from those who experienced the training. Third, besides that, PT Pertamina (Persero) also used supporting programs which were more actively used by the employees since they were considered easier to be used.